

## **Pengaruh Motivasi Terhadap Keterampilan Bermain Futsal Pada Pemain Walet Muda Futsal Academy U –16 Kebumen**

**Ibnu Prasetyo Widiyono, Subhan Effendi, Ari Susanto**

*Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Jalan Kusuma No.75, Kebumen*

E-mail: [inu\\_fik@yahoo.com](mailto:inu_fik@yahoo.com) , [subhan.effendi.01@gmail.com](mailto:subhan.effendi.01@gmail.com), [aerisanto@gmail.com](mailto:aerisanto@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keterampilan bermain futsal pada pemain walet muda futsal akademi u-16 Kebumen tahun 2021. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan dua variabel. Subjek dalam penelitian ini adalah pemain walet muda futsal akademi u-16 dengan jumlah 17 peserta. Metode yang digunakan adalah metode survei, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik data menggunakan uji korelasi regresi. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 0 % pemain memiliki motivasi yang baik sekali, 52,9 % pemain memiliki motivasi baik, 29,4 % pemain memiliki motivasi cukup, 5,88 % pemain memiliki motivasi kurang, 11,76 % pemain memiliki motivasi yang kurang sekali. Maka dari data yang diperoleh tingkat motivasi pada pemain walet muda futsal academy di nyatakan baik. Dan tes keterampilan diketahui sebanyak 8 pemain (47%) dinyatakan Baik Sekali, 3 pemain (18%) dinyatakan Baik, 0 pemain (0%) dinyatakan Cukup, dan 6 pemain (35%) dinyatakan Kurang, dan 0 pemain (0%) dinyatakan Kurang Sekali. Maka tingkat keterampilan pada pemain walet muda futsal academy U 16 di nyatakan baik sekali. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi dan *reability* di dapatkan data N sebanyak 17 *person correlations* sebesar 1 (1,000) dan *Cronbach's Alpha* 0,756 Berdasarkan pedoman derajat hubungan menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat. Berdasar hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap tingkat keterampilan bermain pada pemain walet muda futsal akademi.

**Kata kunci:** Motivasi, Keterampilan, Futsal Akademi U-16, Kebumen

## ***THE EFFECT OF MOTIVATION ON FUTSAL PLAYING SKILLS ON YOUNG SWALLOW PLAYERS FUTSAL ACADEMY U-16 KEBUMEN***

### **ABSTRACT**

*The research goal is to know how the effect of the motivation on the skills of playing football for young football academy under-16<sup>th</sup> of Kebumen Regency on year 2021. The research is included on quantitative description research with two variables. Subject of this study are young player at the under-16<sup>th</sup> football academy with 17 participants. The method of this research is survey method, then technique's sampling is using purposive sampling. For analyzing the data is using regression correlation tests. Researchs obtained by 0.% of the players have excellent motivation, 52,9 % of the players have good motivation, 29,4 % of the players have enough motivation, 5,88 % of the players have less motivation 11,76 % of the players have less motivation. So the data obtained based on the results of the correlation and *reability* test analysis was obtained N data as 17 *Pearson correlations* by 1 (1,000) and *cronbach's alpha* 0,756. According to the degree of relationship guidelines, the relationship level is very strong. Based on these results it is concluded that there is a significant motivational influence on the level of playing skills on the young football academy under -16<sup>th</sup> of Kebumen Regency on year 2021.*

**Keywords:** Motivation, Futsal academy under-16<sup>th</sup> , Kebumen

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang utama, karena seseorang butuh sehat baik secara jasmani dan rohani guna melakukan aktivitas sehari – hari dari bekerja, sekolah dan aktivitas lainnya. Kesehatan jasmani dan rohani ini sudah masuk ke dalam kurikulum pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Dalam memahami arti pendidikan jasmani harus juga mempertimbangkan hubungan antara bermain (play) dan olahraga (sport), sebagai istilah yang lebih dahulu populer dan lebih sering digunakan dalam konteks kegiatan sehari-hari. (Husdarta, 2009). Olahraga merupakan aktivitas menyenangkan dan menyehatkan yang dapat dilakukan di kantor, sekolah, taman kota, rumah dan tempat olahraga lainnya yang bisa dilakukan manusia untuk mengisi waktu luang. Dengan rajin berolahraga seseorang akan merasakan badan yang sehat dan bugar dalam melakukan aktivitas sehari – hari, selain itu pola makan yang teratur dan dengan melakukan 4 sehat 5 sempurna juga dapat menjadikan badan sehat dan bugar.

Menurut Liliani Puspa (dalam Anggriawan, 2015) Secara umum pengertian olahraga dapat kita lihat sebagai Suatu rangkaian kegiatan keterampilan gerak atau memainkan objek, yang disusun secara terstruktur dan sistematis dengan menggunakan suatu batasan aturan tertentu dalam pelaksanaannya. Selain untuk mengisi waktu luang olahraga mengajarkan seseorang untuk disiplin dalam berolahraga, tidak mudah menyerah, mempunyai semangat kompetitif saling menghormati dan mempunyai sportivitas yang tinggi. Olahraga dapat memberikan pelajaran pada seseorang untuk selalu disiplin memiliki sportivitas, pantang menyerah, bisa bekerja sama dalam tim dan mempunyai semangat yang tinggi dalam berkompetisi. Dalam olahraga yang bersifat kompetitif seseorang harus mentaati peraturan yang ada seperti fair play atau sportivitas antar tim. Ada beberapa olahraga yang dapat dilakukan seseorang di antaranya adalah sepak bola, lari, atletik, bola basket, bola voli, pencak silat, karate, taekwondo, futsal dan lain-lain. Salah satu olahraga yang sangat populer dan banyak di gemari kalangan masyarakat sekarang adalah cabang olahraga futsal. Olahraga futsal merupakan olahraga yang berkembang sangat pesat di masyarakat luas, bahkan desa – desa, sekolah dan club akademi.

Menurut (Justinus Ihaksana 2012,p.7) Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis dari segi lapangan yang relative kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu di perlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan ini di sebabkan dalam permainan bola futsal pemain selalu berangkat dengan

falsafah 100% *ball possession*. Menurut Justinus Lhaksana dalam (Ibnu Prasetyo & Mudiono 2021,p.12) faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*).

Futsal adalah permainan yang bisa di katakana sama dengan permainan sepakbola, dimana ada dua tim memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Futsal merupakan olahraga mini yang di jalankan dalam ruangan dan di luar ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter, dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang. Futsal adalah olahraga yang sudah familiar di masyarakat luas khususnya di kota bahkan sudah ada tim atau daerah yang sudah go internasional akan tetapi kurangnya pengetahuan di masyarakat terpelosok menyebabkan kurangnya prestasi yang di miliki di suatu daerah. Salah satu kota yang berkembang dalam permainan bola futsal adalah kabupaten kebumen

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kota yang memiliki perkembangan futsal yang baik di tim futsal putra dan tim futsal putri ini dapat di buktikan dengan adanya tim kebumen yang dapat masuk dalam liga futsal professional yaitu SKN FC dan Kebumen Angels. Meski mempunyai tim kelas internasional pemain SKN FC dan Kebumen Angels belum sepenuhnya dari penduduk lokal. Persaingan untuk masuk ke dalam tim inti SKN FC dan Kebumen Angles tidak lah mudah di butuhkan keterampilan, skil dan kualitas yang baik untuk bisa masuk kedalamtim. Dengan demikian di butuhkan suatu tempat untuk membina pemain seperti klub academy futsal. Perkembangan futsal di Kebumen saat ini sudah sangat meningkat di kalangan masyarakat luas ini ditandai dengan banyaknya lapangan futsal yang ada didaerah-daerah serta banyaknya akademi- akademi baru bermunculan yang aktif di kabupaten kebumen dan pertandingan yang banyak digelar Kabupaten / Kota di antaranya kebumen futsal league dan liga AAFI. Club/akademi yang mengikuti liga AAFI di kebumen sebanyak 23 peserta di kelompokkan berdasarkan usia mulai dari U-12, U-14, U-17A, U-17B, Dan U-20. Selain untuk berlatih dan bermain futsal akademi di jadikan sarana untuk membina, mengembangkan bakat, minat, motivasi dan mengasah ketrampilan dalam bermain futsal.

Kebumen adalah kota kecil yang berada di jawa tengah tepatnya di—antara purworejo dan cilacap. Disitu terdapat banyak academy futsal yang menjadi tempat untuk melakukan pembinaan dan mengasah keterampilan seseorang atlet futsal. Keterampilan adalah kemampuan dasar pada diri

manusia yang harus dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus sehingga menjadi potensial dalam melakukan sesuatu. Selain itu untuk mengembangkan keterampilan diperlukan proses pengasahan akal atau pemikiran. Sehingga mendorong timbulnya keterampilan khusus. Salah satu akademi yang ada di Kebumen adalah Walet Muda Futsal Academy atau lebih sering dikenal dengan WMFA.

Walet Muda Futsal Academy merupakan academy futsal yang baik di Kabupaten Kebumen. Klub ini diikuti pemain futsal mulai dari usia 8-20 tahun dan kelompok dewasa. Ada beberapa kelompok umur yang ada pada klub Walet Muda Futsal Academy adalah U-11, U-13, U-16 dan senior. Klub Walet Muda Futsal Academy dilatih oleh 5 pelatih yang berpengalaman yaitu Tri Ngudi Prasetyo, Teguh Mugiyana, Mohamad Mahfudin, dan Danang Limanto. Latihan dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari Kamis dan Minggu untuk tempat latihan di GOR SMA N 2 Kebumen dan Lembu Sakti Futsal. Klub Walet Muda Futsal Academy juga sering mengikuti even seperti Kebumen Futsal League dan Liga AAFI.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa belum adanya pengetahuan di masyarakat luas khususnya daerah terpencil menyebabkan pemain yang ada di dalam tim SKN FC dan Kebumen Angels mayoritas merupakan pemain dari luar atau bukan penduduk lokal apakah hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan keterampilan dalam bermain futsal oleh penduduk lokal atau ada faktor lain. Dengan hal ini peneliti ingin melakukan penelitian di salah satu academy yang ada di Kebumen untuk mengetahui lebih jauh tentang “PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KETRAMPILAN BERMAIN FUTSAL PADA PEMAIN WALET MUDA FUTSAL ACADEMY U – 16 KEBUMEN TAHUN 2021” di harapkan nantinya hasil dari penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi pelatih dan academy dalam memberikan motivasi kepada para atlet atau pemain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di akademi Walet Muda Futsal Academy Kebumen yang berlokasi di lapangan Filfa Futsal Pejagoan dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat bantu Skala untuk mengungkap aspek-aspek motivasi dan keterampilan pada individu. Metode penskalaannya menggunakan skala sikap. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (attitude statements, yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan variabel (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan unvaribel (tidak mendukung objek sikap). Test yang digunakan ada dua yaitu (1) Test motivasi, (2) Test ketrampilan. Adapun pada

penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada yaitu test motivasi dengan angket dan test keterampilan. Instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan Dasar Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk) dalam mudiono (2020:44). Tes ini disusun untuk mengukur keterampilan teknik dasar bermain futsal yaitu: passing, controlling, dribbling dan shooting.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan dua variable yang menghubungkan satu variable dengan lainnya. Dari hasil penelitian tentang survey motivasi dan keterampilan bermain futsal pemain wallet muda futsal akademi perlu dideskripsikan hasil penelitian ini:

### Hasil Tes Motivasi

Hasil tes motivasi dengan nilai minimum adalah 3 (60), nilai maksimum adalah 4 (80), mean 74,71 dan standar deviasi 5,654. Hal ini peneliti menggunakan kategori yang dimiliki oleh Anas Sudijono dalam Mudiono (2020:48). Menurut Anas Sudijono pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Pengkategorian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Hasil Tes Motivasi

No.	Interval	Kategori	frekuensi	%
1.	$X \geq 83,191$	Baik Sekali	0	0 %
2.	$77,537 \leq X < 83,191$	Baik	9	52,9 %
3.	$71,883 \leq X < 77,537$	Cukup	5	29,4 %
4.	$66,229 \leq X < 71,883$	Kurang	1	5,88 %
5.	$X \leq 66,229$	Kurang Sekali	2	11,76 %
	Jumlah		17	100 %

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah di hitung tersebut maka distribusi frekuensi tingkat motivasi berdasarkan tanggapan responden dapat di ketahui bahwa 0 % pemain memiliki motivasi yang baik sekali, 52,9 % pemain memiliki motivasi baik, 29,4 % pemain memiliki motivasi cukup, 5,88 % pemain memiliki motivasi kurang, 11,76 % pemain memiliki motivasi yang kurang sekali. Maka dari data yang di peroleh tingkat motivasi pada pemain walet muda futsal academy di nyatakan baik.

### Hasil Tes Keterampilan

Hasil tes keterampilan di dapatkan data tes 1 mean 10054,59, standar deviasi 2641,183 dan tes ke 2 mean 9364,55, standar deviasi 2594,383. Berdasarkan tes ke 1 dan ke 2 di ambil yang terbaik maka mean 63,29 dan standar deviasi 913.335. Dalam tes keterampilan futsal FIK Jogja yang di buat oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk tidak disajikan dalam kategori. Hal ini peneliti menggunakan kategori yang dimiliki oleh Anas Sudijono dalam Mudiono (2020:48). Menurut Anas Sudijono pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Pengkategorian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Pengkategorian Hasil Tes Keterampilan Berdasarkan Mean dan Std. Deviasi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$61,79 \geq X$	Baik Sekali	8	47 %
2	61,79 - 62,79	Baik	3	18 %
3	63,29 - 63,79	Cukup	0	0 %
4	63,29 - 63,79	Kurang	6	35 %
5	$63,79 <$	Kurang sekali	0	0 %
<b>Jumlah</b>			17	100 %

Berdasarkan tabel di atas tingkat keterampilan Pemain wallet muda FA U16 sebanyak 8 pemain (47%) dinyatakan Baik Sekali, 3 pemain (18%) dinyatakan Baik, 0 pemain (0%) dinyatakan Cukup, dan 6 pemain (35%) dinyatakan Kurang, dan 0 pemain (0%) dinyatakan Kurang Sekali. Maka tingkat keterampilan pada pemain walet muda futsal academy u 16 di nyatakan baik sekali-masing.

### Pembahasan

Berdasarkan test motivasi dan keterampilan pada pemain walet muda FA tes motivasi sebanyak bahwa 0 % pemain memiliki motivasi yang baik sekali, 52,9 % pemain memiliki motivasi baik, 29,4 % pemain memiliki motivasi cukup, 5,88 % pemain memiliki motivasi kurang, 11,76 % pemain memiliki motivasi yang kurang sekali. Maka dari data yang di peroleh tingkat motivasi pada pemain walet muda futsal academy di nyatakan baik. Dan tes keterampilan di ketahui sebanyak 8 pemain (47%) dinyatakan Baik Sekali, 3 pemain (18%) dinyatakan Baik, 0 pemain (0%) dinyatakan Cukup, dan 6 pemain (35%) dinyatakan Kurang, dan 0 pemain (0%) dinyatakan kurang sekali. Maka tingkat keterampilan pada pemain walet muda futsal academy U 16 di nyatakan Baik Sekali. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi dan realibility di dapatkan data N sebanyak 17 person correlations sebesar 1 (1,000) dan Cronbach's Alpha 0, 756.

Tabel 3. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan pedoman derajat hubungan menunjukkan *person correlations* sebesar 1 (1,000) berada pada interval koefisien tingkat hubungan sangat kuat. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap tingkat keterampilan bermain futsal pada pemain walet muda Futsal Academy U-16 Kebumen.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal instrument tes keterampilan futsal FIK Jogja ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi *dribble*, *passing* tanpa berhenti (*without controlling*) 10 kali kanan atau kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2 meter, *passing with controlling* 10 kanan dan kiri serta *shooting* 1 kanan dan 1 kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2,5 meter. Dari beberapa tester tersebut pemain futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu tercepat. Sehingga dapat memungkinkan pemain futsal melakukan tes dengan cepat tanpa menghiraukan jarak saat menendang pada dinding atau tembok.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan lapangan yang ada.

Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap Pembina atau pelatih agar dapat menguatkan dan mempertahankan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis pemain akademi futsal. Sehingga motivasi bermain dan keterampilan bermain tetap konsisten. Namun beberapa peserta lain yang belum baik yakni kategori cukup, kurang dan sangat kurang baik bisa dimaksimalkan kembali sehingga bisa merata dalam kemampuan teknik dasar futsalnya.

## SIMPULAN

Hasil penelitian di peroleh sebanyak 0 % pemain memiliki motivasi yang baik sekali, 52,9 % pemain memiliki motivasi baik, 29,4 % pemain memiliki motivasi cukup, 5,88 % pemain memiliki motivasi kurang, 11,76 % pemain memiliki motivasi yang kurang sekali. Maka dari data yang di peroleh tingkat motivasi pada pemain walet muda futsal academy di nyatakan Baik. Dan tes keterampilan di ketahui sebanyak 8 pemain (47%) dinyatakan Baik Sekali, 3 pemain (18%) dinyatakan Baik, 0 pemain (0%) dinyatakan Cukup, dan 6 pemain (35%) dinyatakan Kurang, dan 0 pemain (0%) dinyatakan Kurang Sekali. Maka tingkat keterampilan pada pemain walet muda futsal academy U 16 di nyatakan Baik Sekali. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi dan realibility di dapatkan data N sebanyak 17 person correlations sebesar 1 (1,000) dan Cronbach's Alpha 0, 756. Berdasarkan pedoman derajat hubungan menunjukan *person correlations* sebesar 1 (1,000) berada pada interval koefisien tingkat hubungan sangat kuat. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap tingkat keterampilan bermain pada pemain walet muda Futsal Academu U-16 Kebumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Narlan. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. Jurnal Siliwangi, 244-245.
- Agus Susworo D.M, Saryono, & Yudanto (2009). Tes Futsal FIK Jogja. Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Susworo D.M & Saryono (2012). Tes Futsal FIK Jogja. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anggriawan, N. (2015). Peran Fisiologi Olahraga Dalam Menunjang Prestasi. Jurnal Olahraga Prestasi, 11(2), 9
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik/ Suharsimi Arikunto- Cet.15 – Jakarta : Rineka Cipta 2013
- Hasibuan, Malayu S.P (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.J.S. Husdarta. (2009). Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta. 260-264.
- Lhaksana, Justinus. (2012). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Depok : Be Champion
- Limanto, Danang (2020) Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Kesiapan Diri Terhadap Pertandingan Pada Pemain Walet Muda Futsal Academy. skripsi
- Majid, Abdul. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Millah, A. N. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. Siliwangi, 244-245.
- Mudiono, (2020) Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler Smk Ma'arif 1 Kebumen Tahun 2019/2020 Skripsi.
- Prasetyo Widiyono, I., & Mudiono. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMK Maarif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga, 1(01), 10-17
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta